

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN
TINDAKAN MASYARAKAT TENTANG
SWAMEDIKASI OBAT MAAG DI APOTEK
KECAMATAN NANGGALO**

SKRIPSI



Oleh :

NOR AISYAH AMELIA

NIM : 2020112115

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS PERINTIS INDONESIA
PADANG
2024**

ABSTRAK

Swamedikasi merupakan upaya seseorang untuk mengobati diri sendiri atau untuk mengatasi gejala penyakit yang ringan sebelum memutuskan mencari pertolongan ke dokter atau petugas kesehatan. Salah satu penyakit ringan yang bisa diatasi dengan penerapan swamedikasi adalah gastritis, yang disebut maag. Gastritis merupakan masalah utama yang sering dialami oleh pasien yang disebabkan karena pola makan yang tidak teratur, kebiasaan merokok, konsumsi NSAID dan kopi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan tindakan masyarakat dalam swamedikasi obat maag di apotek Kecamatan Nanggalo. Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023 - Februari 2024 dan yang menjadi responden adalah masyarakat yang datang membeli obat maag ke Apotek kecamatan Nanggalo. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *cross sectional* dengan kuesioner pengetahuan dan tindakan tervalidasi. Pengisian kuisisioner dilakukan oleh 120 responden yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan di masyarakat Kecamatan Nanggalo masuk dalam kategori baik sebanyak 89 orang (74%) dan tindakan tepat sebanyak 120 orang (100%). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji Korelasi Spearman untuk mengukur tingkat pengetahuan dengan tindakan responden. Dari hasil uji spearman's rho, didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,431. didapatkan pula nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan Tindakan Masyarakat.

Kata kunci: Apotek Kecamatan Nanggalo, *Cross Sectional*, Hubungan, Pengetahuan, Swamedikasi Obat Maag, Tindakan

ABSTRACT

Self-medication is a person's attempt to treat themselves or treat mild symptoms of illness before deciding to seek help from a doctor or health worker. One of the minor illnesses that can be treated by applying self-medication is gastritis, which is called an ulcer. Gastritis is a major problem that is often experienced by patients caused by irregular eating patterns, smoking habits, consumption of NSAIDs and coffee. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and community actions in self-medication for ulcer medication in Nanggalo District pharmacies. Data collection for this research was carried out in May 2023 - February 2024 and the respondents were people who came to buy ulcer medicine at the Nanggalo sub-district pharmacy. This research was conducted using a cross-sectional method with a validated knowledge and action questionnaire. The questionnaire was completed by 120 respondents who met the predetermined inclusion criteria. The results of the research show that the level of knowledge in the Nanggalo District community is in the good category as many as 89 people (74%) and appropriate action as many as 120 people (100%). The data obtained were analyzed using the Spearman Correlation test to measure the level of knowledge and actions of respondents. From the results of the Spearman's rho test, a correlation coefficient value of 0.431 was obtained. Also obtained was a significance value of less than 0.05 ($0.001 < 0.05$), which means there is a significant relationship between knowledge and community action.

Keywords: Nanggalo District Pharmacy, Cross Sectional, Relationship, Knowledge, Self-medication for Ulcer Medication, Action

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tindakan masyarakat dalam swamedikasi obat maag di apotek Kecamatan Nanggalo dengan nilai signifikansi ($0,001 < 0,05$), dan nilai koefisien korelasinya 0,431, maka hubungan yang dimiliki tergolong moderat (sedang) dan bersifat positif. Persentase rata – rata pengetahuan adalah 83% dengan kategori baik dan tindakan 79,52% dengan kategori tepat.

5.2 Saran

Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat melihat hubungan tingkat pengetahuan dengan tindakan masyarakat dalam swamedikasi obat maag di apotek pada Kecamatan lainnya ataupun peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini.

